BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dan saran dibawah ini berisikan simpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan beserta saran bagi peneliti yang ingin mengambil kajian penelitian yang sama. Simpulan dan saran ditulis sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis di Bab IV, berikut adalah simpulan dari klasifikasi data yang ditemukan dalam penelitian ini:

Tema Seksisme	Jumlah	Tipe Seksisme					
		HS	BS	AS	ItS	IpS	IrS
Peran Gender	2			2		2	
Inferior	4	2			1	1	1
Objektifikasi	3	1	1			2	
Stereotip	6	1	1		2	1	2
Kekerasan	10	10			4	6	
Total	25	14	2	2	7	12	3

Tabel 5.1 Temuan Data Tema dan Tipe Seksisme

Tabel 5.1 memperlihatkan bahwa semua tema dan tipe seksisme muncul pada sumber data. Temuan ini memberikan simpulan sebagai berikut:

1. Tema seksisme kekerasan merupakan tema seksisme yang paling banyak muncul di lagu-lagu karya Joni Mitchell di periode 1991-1998 dengan 10 data. Hal ini bisa disebabkan oleh topik dari lagu yang diangkat oleh Joni Mitchell pada periode ini beberapa diantaranya memang mengenai

kekerasan ataupun diskriminasi yang dialami oleh perempuan pada saat itu dimana pada dekade 90-an, salah satu topik yang hangat dibicarakan dan diperjuangkan oleh feminisme gelombang ketiga adalah mengenai kekerasan berbasis gender, entah itu kekerasan dalam rumah tangga, kekerasan seksual, kekerasan di lingkup institusi dan lain sebagainya. Maka tidak heran, bahwasanya beberapa lagu-lagu Joni Mitchell pun turut dipengaruhi oleh kondisi sosial pada saat itu (kebanyakan diantaranya justru diangkat dari kasus asli seperti pada lagu *The Magdalene Laundries* dan *Taming the Tiger*). Di samping itu, penggambaran kekerasan pada wanita bisa terjadi berkali-kali pada satu lagu yang sama dibandingkan dengan tema seksisme yang lain, karenanya tidak mengherankan pula tema kekerasan menjadi tema seksisme yang paling banyak muncul.

2. Sementara itu, tipe seksisme hostile menjadi tipe seksisme yang paling banyak muncul di sumber data yang dipilih, yakni dengan 14 data. Hal ini disebabkan oleh penggambaran seksisme pada lagu-lagu karya Joni Mitchell di periode 1991-1998 ini lebih banyak digambarkan terwujud dalam bentuk agresif, seperti contohnya dalam bentuk kekerasan (baik itu fisik, seksual, maupun verbal), maupun dalam bentuk kepercayaan ekstrim yang merendahkan wanita. Selain itu, tipe seksisme sendiri jumlahnya lebih banyak dari tema seksisme dikarenakan dalam satu data bisa memiliki dua tipe seksisme. Adapula hal ini bisa terjadi karena tipe seksisme bisa dibagi lagi menjadi dua, yakni berdasarkan sifat dari seksismenya, dan berdasarkan tempat terjadinya seksisme tersebut.

3. Tipe seksisme hostile merupakan tipe seksisme terbanyak berdasarkan sifatnya, sedangkan tipe seksisme interpersonal merupakan tipe seksisme yang paling banyak muncul di sumber data (juga satu-satunya tipe seksisme yang muncul pada semua tema seksisme). Hal ini dikarenakan kebanyakan seksisme yang muncul pada sumber data terjadi dalam lingkup interpersonal karakter dalam lagu-lagu itu sendiri.

5.2 Saran

Demi menambah referensi bagi peneliti berikutnya, penulis di bawah ini menyampaikan beberapa saran yang dapat dijadikan fokus untuk penelitian selanjutnya, diantaranya adalah:

1. Dalam era digital seperti sekarang ini, interaksi sosial dapat pula terjadi di lingkungan dunia maya melalui berbagai platform media sosial. Oleh sebab itu, seksisme dapat juga diteliti menggunakan sumber data dari berbagai media sosial dimana perilaku seksisme juga sangat mungkin terjadi. Namun, dengan kompleksnya sosial media, peneliti bisa melakukan dengan hanya mencari hanya tema seksismenya saja atau tipe seksismenya saja dan melihat apakah ada perbedaan penggambaran seksisme dalam dunia digital dengan dunia “nyata”.
2. Penelitian ini menganalisis mengenai seksisme kepada wanita dari sudut pandang penyanyi sekaligus penulis lagu wanita, oleh sebab itu penelitian selanjutnya dapat pula mengambil tentang bagaimana seksisme kepada pria digambarkan dalam sebuah lagu atau media lainnya dari sudut

pandang pria ataupun sudut pandang wanita untuk melihat bagaimana perbedaan seksisme digambarkan antara pria dengan wanita.

3. Selain itu, sumber data yang penulis ambil berasal dari periode feminisme gelombang ketiga, maka dari itu penelitian selanjutnya dapat mengambil sumber data dari periode feminisme gelombang keempat atau postmodern-feminisme pada masa kini. Penelitian tersebut dapat dilakukan dengan meninjau perbedaan penggambaran seksisme pada gelombang terkini dengan feminisme gelombang terdahulu.